



Strategi Penguatan Ilmu Agama bagi Anak TPA di Desa Negeri Sakti melalui Program KKN: Pembelajaran Ngaji dan Praktik Sholat

Strategy for Strengthening Religious Knowledge for TPA Children in Negeri Sakti Village through the KKN Program: Learning to Recite the Koran and Practicing Prayer

Fajar Hamdan Nugraha^{1*}, Farhan Darmawan², Farhan Muzaki³, Faris Faqih Ahmad⁴,
Febriana Agatasya⁵, Fia Setiawati⁶, Fifi Mutafia⁷, Fika Rahma Dhaniah⁸,
Fikroh Intan Diansari⁹, Nuri Alvin¹⁰, Siroy Kurniawan¹¹

¹⁻¹¹ Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: febrianaagatasya68@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 20 Agustus 2025;

Revisi: 10 September 2025;

Diterima: 29 September 2025;

Terbit: 02 Oktober 2025;

Keywords: Children; Empowerment; Religion; Strengthening Religious Knowledge; TPA.

Abstract. Community Service (KKN) activities play a crucial role in community empowerment efforts, particularly in the realm of religious education. This study aims to review the empowerment approach of children in the Al-Qur'an Education Park (TPQ) located in Negeri Sakti Village, Sungkai Barat District, North Lampung Regency through the KKN program, with an emphasis on strengthening religious knowledge through teaching Al-Qur'an reading (mengaji) focused on tajwid and makharijul huruf as well as performing prayer. TPQ is an informal learning space in the field of religion. This TPQ education already exists and is divided into three hamlets located at the Al-Mutawatir Mosque and one of the residents' homes, the children are very enthusiastic about this program. However, there are shortcomings in the teaching system that need to be developed and there is a need for mentoring for teachers. The methodology used includes a qualitative approach with observation techniques. The findings show that the implementation of the KKN program can improve children's ability to read the Al-Qur'an, improve prayer reading, and foster a religious spirit from an early age. Furthermore, collaboration between KKN students, local residents, and TPA teachers in each hamlet is crucial to the program's success. Therefore, teaching Quran reading and prayer through the KKN program has proven to be an effective way to strengthen children's religious foundations and empower the Negeri Sakti village community in the religious field.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) memiliki peranan yang begitu krusial dalam upaya pemberdayaan warga, khususnya pada ranah pendidikan keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengulas pendekatan pemberdayaan anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang berlokasi di Desa Negeri Sakti Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara melalui program KKN, dengan titik berat pada penguatan pengetahuan agama melalui pengajaran membaca Al-Qur'an (mengaji) terfokus pada tajwid dan makharijul huruf serta pelaksanaan ibadah salat. TPQ merupakan ruang pembelajaran informal di bidang keagamaan. Pendidikan TPQ ini sudah ada dan terbagi di tiga dusun dengan berlokasi di masjid Al-Mutawatir dan salah satu rumah warga, anak-anak sangat antusias dengan program ini. Namun ada kekurangan dari sistem pengajaran yang perlu dikembangkan dan perlu adanya pendampingan terhadap pengajar. Metodologi yang digunakan mencakup pendekatan kualitatif dengan teknik observasi. Temuan menunjukkan bahwa pelaksanaan program KKN mampu meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an, memperbaiki bacaan salat, serta menumbuhkan jiwa religius sejak usia dini. Selain itu, kolaborasi antara mahasiswa KKN, warga dan pengajar TPA yang ada di setiap dusun menjadi unsur penunjang keberhasilan program. Oleh sebab itu, pengajaran membaca Al-Qur'an dan praktik salat melalui program KKN terbukti menjadi langkah yang efektif dalam memperkuat dasar-dasar keagamaan anak serta memberdayakan masyarakat desa Negeri Sakti di bidang keagamaan.

Kata Kunci: Anak; Keagamaan; Pemberdayaan; Penguatan Ilmu Agama; TPA.

1. PENDAHULUAN

Dalam pengelolaan sumber daya, penyelesaian masalah, serta pengambilan keputusan yang berhubungan dengan dunia pendidikan, pemberdayaan pendidikan memiliki peran penting. Upaya ini bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, serta akses yang diperlukan agar masyarakat mampu terlibat aktif dalam menentukan arah pendidikan, menghadapi berbagai tantangan, dan meningkatkan mutu pembelajaran. Artikel ini akan berfokus pada pemberdayaan pendidikan anak, khususnya di TPQ. Dengan demikian, pemberdayaan pendidikan bagi anak-anak TPQ dapat dipahami sebagai suatu langkah atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memberi dampak positif terhadap proses belajar yang mereka jalani.

Desa Negeri Sakti merupakan salah satu desa di Kecamatan Sungkai Barat, Kabupaten Lampung Utara yang terdiri dari 6 dusun. Dari keseluruhan dusun tersebut, hanya 3 dusun yang aktif menyelenggarakan kegiatan mengaji bagi anak-anak, yaitu di dusun 1, dusun 4, dan dusun 5. Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di desa ini menjadi sangat berarti sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berfungsi memberikan pengetahuan agama, melatih anak-anak membaca Al-Qur'an, serta menanamkan nilai-nilai islami.

Salah satu persoalan mendasar dalam aspek keagamaan yang dirasakan masyarakat adalah masih banyak anak-anak yang belum mengenal maupun memahami bacaan tajwid dan tata cara bacaan sholat. Kondisi ini muncul karena terbatasnya pengetahuan mereka tentang ajaran agama. Salah satu strategi yang dapat diterapkan yaitu dengan memberikan bimbingan yang jelas, seperti melalui pembelajaran Kitab turutan serta menanamkan nilai-nilai yang mendorong perilaku sesuai tuntunan Islam. Fenomena meningkatnya anak-anak dan generasi muda Muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an mencerminkan adanya penurunan dalam penerapan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, usaha untuk mendidik anak agar mampu membaca Al-Qur'an menjadi hal yang sangat penting. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas kapasitas ustadz dan ustadzah di Desa Negeri Sakti serta pembaruan metode pengajaran melalui kerja sama dengan mahasiswa KKN.

2. METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan program kerja di bidang keagamaan, kami merasa metode yang paling tepat yaitu observasi. Observasi ini ada 3 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk melakukan wawancara ini kami dengan pihak pengurus TPQ.

Metode Observasi

Pada tahap perencanaan, dilakukan sebagai bagian dari proses penentuan langkah-

langkah yang tepat di masa mendatang, melalui serangkaian pilihan yang disesuaikan dengan sumber daya yang tersedia. Dalam tahap ini, kami melaksanakan kegiatan observasi langsung ke lapangan, tepatnya di wilayah Desa Negeri Sakti. Observasi dilakukan di tiga lokasi berbeda, yaitu: (1) Dusun 1 bertempat di masjid, dengan jumlah peserta sebanyak 15 anak. (2) Dusun 4 bertempat di rumah salah satu pengajar, dengan jumlah peserta sebanyak 20 anak. (3) Dusun 5 juga bertempat di rumah pengajar, dengan jumlah peserta sebanyak 5 anak.

Dari hasil pengamatan tersebut, diperoleh informasi bahwa mayoritas anak-anak di wilayah tersebut belum memahami bacaan tajwid, tata cara membaca doa dalam salat, serta gerakan salat yang benar. Selain itu, metode pengajaran yang digunakan masih perlu diperbarui agar lebih efektif. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an, memperbaiki bacaan dan gerakan dalam salat, serta menanamkan nilai-nilai religius sejak usia dini. Kegiatan observasi lapangan ini disajikan pada Gambar 1



Gambar 1. Kegiatan observasi berkunjung ke pengajar TPQ.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, untuk mencapai tujuan tertentu. Pada tahap pelaksanaan, kami melakukan kegiatan ini selama 14 hari dengan adanya pembagian jadwal dari 3 dusun, masing-masing perdusun mendapatkan jadwal mengajar 2 kali pertemuan dalam seminggu serta untuk waktu dari ba,da magrib menuju ke isya, kegiatan dimulai pada tanggal 27 juli s/d 10 agustus 2025 di tiga lokasi yaitu pertama dusun 1 di majid Al-Mutawatir, kedua dusun 4 di kediaman salah satu rumah warga, ketiga dusun 5 di kediaman salah satu rumah warga Desa Negeri Sakti, Kecamatan Sungkai Barat. Jadwal pelaksanaan kegiatan mengajar TPQ ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel jadwal pelaksanaan kegiatan mengajar di TPQ.

Jadwal Mengajar TPQ		
	Hari	Tempat
Dusun 1	Rabu dan Minggu	Masjid Al-Mutawatir
Dusun 4	Senin dan Jum'at	Kediaman Rumah Warga
Dusun 5	Selasa dan Sabtu	Kediaman Rumah Warga

Kegiatan pertama diawali dengan masa pengenalan serta memahami metode mengajar dan pendekatan antar anak, setelah itu kegiatan selanjutnya membantu mengajar di TPQ dan memberi pemahaman terkait tata cara sholat dan praktek, lalu dipertemuan terakhir kami dan pengajar mensosialisasi pembaruan metode pengajar TPQ. Kegiatan observasi lapangan ini disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan mengajar Mahasiswa KKN di TPQ

Metode Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menilai efektivitas suatu kegiatan yang telah dilaksanakan, guna mengetahui pencapaian tujuan serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan. Pada tahap evaluasi kegiatan yang berlangsung selama 14 hari di tiga dusun di Desa Negeri Sakti, kami melakukan peninjauan terhadap pelaksanaan program pembelajaran Al-Qur'an dan tata cara sholat yang telah diberikan kepada anak-anak. Evaluasi dilakukan berdasarkan kehadiran peserta, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman terhadap materi, serta respons dari anak-anak dan pengajar.

Dari hasil evaluasi, ditemukan bahwa terdapat peningkatan minat belajar anak dalam memahami tajwid dan gerakan sholat. Hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak selama proses pembelajaran, serta kemajuan dalam pelafalan bacaan dan pelaksanaan gerakan sholat. Selain itu, pendekatan yang digunakan oleh para pengajar, khususnya metode yang lebih interaktif dan kontekstual, terbukti mampu menarik perhatian serta memudahkan anak dalam menerima materi. Evaluasi juga mencakup kegiatan sosialisasi pembaruan metode pembelajaran TPQ pada pertemuan terakhir. Respon dari para pengajar cukup positif, menunjukkan adanya keterbukaan untuk melakukan inovasi dalam metode mengajar. Namun demikian, masih

diperlukan pendampingan lanjutan agar metode baru dapat diterapkan secara konsisten dan menyeluruh.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai cukup berhasil dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memperbaiki bacaan dan gerakan sholat, serta menumbuhkan nilai-nilai religius pada anak sejak usia dini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang bertempat di Desa Negeri Sakti Kecamatan Sungkai Barat Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Yang mana kegiatan ini sudah ditentukan terhitung dari tanggal 21 Juli hingga 31 Agustus 2025. Program kerja yang dilakukan adalah penguatan ilmu agama dengan pembelajaran ngaji dan praktik sholat TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang berada di dusun 1,4, dan 5 di Desa Negeri Sakti, dikarenakan masih banyak anak-anak yang belum mengenal maupun memahami bacaan tajwid dan tata cara bacaan sholat. Namun, kegiatan yang dilakukan di TPQ itu selama dua minggu di mulai pada tanggal 27 juli s/d 10 agustus 2025, yang terselenggarakan hanya dua pekan dengan jadwal masing-masing dusun mendapatkan dua kali pertemuan dalam seminggu.

Kegiatan ini terlaksana di tiga tempat yaitu dusun 1 di masjid Al-Mutawatir, dusun 4 dan dusun 5 di salah satu rumah warga sekaligus pengajar. Kegiatan ini dilakukan di TPQ dengan berupa mengajar dengan pengetahuan tambahan yaitu membenarkan bacaan tajwid dan tata cara sholat dan bacaan sholat, karena permasalahan pertama itu berada pada sistem pembelajaran yang dikelola bacaan ngaji tidak sesuai dengan tajwid ataupun makhrijul huruf, seharusnya tajwid dan makhrijul huruf ini sudah diajarkan ditahap qunutan yang merupakan jenjang awal belajar Al-Qur'an. Lalu permasalahan untuk poin kedua yaitu tata cara sholat dan bacaan sholat, ada tempat TPQ yang tidak memberikan pengetahuan terkait tata cara sholat dan bacaan sholat, itu terlihat ketika sedang melakukan sholat berjamaah, anak-anak hanya di tahap tahu tidak sampai memahami. Ini berdasarkan observasi yang dilakukan mahasiswa KKN selama mengajar di TPQ yang ada di dusun 1,4 dan 5 Desa Negeri Sakti.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang meliputi:

Kegiatan pembelajaran TPQ dilaksanakan seminggu dua kali masing-masing dusun yaitu dusun 1 setiap hari rabu dan minggu, dusun 4 setiap hari senin dan jum'at, dan dusun 5 setiap hari selasa dan sabtu yang dilaksanakan mulai pukul 18.30-19.20 WIB. Kegiatan awal di isi selama 5 menit dengan dimulai membaca surat Al-Fatihah lalu disambung robbi sohri. Kegiatan inti selama 25 menit berisi kami mendampingi anak-anak membaca Al-Qur'an atau Turutan dengan sistem yang kami buat yaitu maju satu persatu dan bergantian dan tidak lupa

untuk membenarkan bacaan sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf serta menjelaskan kesalahannya baik itu panjang pendek dan bacaan yang tidak sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf. Kegiatan penutup selama 20 menit yaitu berisi penghafalan bacaan sholat dan penjelasan tata cara sholat serta doa kafaratul majelis sebelum mereka pulang.

Berdasarkan observasi dari adanya kegiatan program ini yang diberikan pada anak-anak menunjukkan bahwa pada umumnya semua anak-anak sangat aktif dan antusias dalam mengikuti program ini, terlihat dari keseriusan dan keinginan tahu mereka dengan menanyakan beberapa hal terkait keagamaan.

Dari hasil pembelajaran TPQ yang telah terlaksana ditemukan bahwa terdapat peningkatan minat belajar anak dalam memahami tajwid dan gerakan sholat. Hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak selama proses pembelajaran, serta kemajuan dalam pelafalan bacaan dan pelaksanaan gerakan sholat. Selain itu, pendekatan yang digunakan oleh para pengajar, khususnya metode yang lebih interaktif dan kontekstual, terbukti mampu menarik perhatian serta memudahkan anak dalam menerima materi. Pembelajaran ini juga mencakup kegiatan sosialisasi pembaruan metode pembelajaran TPQ pada pertemuan terakhir. Respon dari para pengajar cukup positif, menunjukkan adanya keterbukaan untuk melakukan inovasi dalam metode mengajar. Namun demikian, masih diperlukan pendampingan lanjutan agar metode baru dapat diterapkan secara konsisten dan menyeluruh.

Secara keseluruhan, kegiatan ini dinilai cukup berhasil dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, memperbaiki bacaan dan gerakan sholat, serta menumbuhkan nilai-nilai religius pada anak sejak usia dini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pengembangan TPQ dengan penguatan ilmu agama dengan pembelajaran ngaji dan praktik sholat di Desa Negeri Sakti terkhusus di dusun 1,4 dan 5 sangatlah membantu dalam melaksanakan pendidikan di bidang keagamaan. Kehadiran lembaga sekolah nonformal seperti TPQ ini sangat bermanfaat apalagi jika kondisi lembaga sekolah formal tidak mumpuni di bidang keagamaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Z., Lovenia, N., Aulia, F., Baihaqi, Karolina, A., Yuliyanti, Navasati, R., Karlina, Febrianti, D., & Jumri, A. (2024). Pembentukan dan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk mencetak generasi Qur'ani di Kelurahan Montallat I. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 288–298. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i1.1458>
- Anwar, R. N. (2021). Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sebagai upaya membentuk karakter pada anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 44–50. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v2i2.1342>
- Arif, M. M., Achoita, A., & Al-Mubarak, J. M. (2025). Pengembangan masyarakat Islam: Peningkatan daya intelektual santri TPQ Al-Ismail melalui praktek ibadah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(12), 5961–5968. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i12.2116>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi program pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, Z., Fahrezi, F., Isnaini, F. N., Wahidah, K., Asyarie, N., Hanafiah, A., Siyamah, A. L., Kaulika, A., Setiadi, A., & Azizah, I. N. (2023). Pemberdayaan pendidikan agama pada anak TPQ melalui festival anak Islami di Desa Penusupan Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. *Kampelmas*, 2(2), 1372–1392. <https://proceedings.uinsaizu.ac.id/index.php/kampelmas/article/view/983>
- Faruq, D. J., Sarah, S., Qomariyah, Y. F., Agustin, R., Ainun Aini, D. F., Wilujeng, H. D., & Febrianto, M. A. (2024). Peningkatan Taman Pendidikan Al-Qur'an melalui penguatan SDM di Darul Muhibbin, Ngampelrejo, Jombang, Jember. *Pandalungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 14–23. <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.971>
- Jannah, M., Nabila, W., Sari, S. S., & Sartika, T. (2025). Implementasi program PIKK dalam mengembangkan pembelajaran agama Islam anak usia dini di Kelurahan Limau Sundai. *PEMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 8–17. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.1541>
- Nadar, W., & Pujiyanti, Y. (2024). Pendampingan pembelajaran bagi guru PAUDQU dan TPQ Al Ikhlas: Bermain dan belajar menyenangkan bagi anak. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(1), 65–72. <https://doi.org/10.37640/japd.v4i1.1780>
- Nasaruddin, N., Ilham, I., Nurdiniawati, N., & Alimudin, A. (2024). Pendampingan dan peran TPQ untuk meningkatkan baca Al-Qur'an di Dusun Soro Bali Desa Karampi. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 29–41. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>
- Prawoko, R., Khotimah, D. K., Qurnia, Z. A., Erdha, E., Purnamasari, E., Toha, M. T., Aini, A. Q., Zaini, M. H., & Darmawan, L. (2024). Penguatan nilai-nilai keagamaan melalui masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1).
- Salsabilla, A., Haq, A. A., Qudsi, I., Majid, A. B. A., El-Yunusi, M. Y. M., Anjanarko, T. S., & Evendi, W. (2024). Pendampingan Ngaji Bersama (Ngabers) dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an pada anak-anak TPQ Al-Amin Desa Pasinan Kecamatan Lekok Pasuruan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(2), 32–38. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i2.104>
- Sarah, S. (2024). Peningkatan Taman Pendidikan Al-Qur'an melalui penguatan SDM di Darul Muhibbin, Ngampelrejo, Jombang, Jember. *Pandalungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2). <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.971>

- Thoriq, T. (2024). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam mengembangkan kualitas bacaan Quran pada murid sebagai kader guru TPA. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 58–63. <https://doi.org/10.32764/abdimasagama.v5i2.4452>
- Ulum, M. B., Fadlillah, F., Subhan, U. M., Muhibbin, M. N., Rizqy Al Habib, A. I., Sakinah, N., Sa'diyah, N. L., & Hori, M. (2024). Optimalisasi pemahaman agama melalui kegiatan mengaji anak Desa Kaliglagah. *Pandalungan: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 183–196. <https://doi.org/10.62097/pandalungan.v3i1.1929>
- Wahab, S. A. (2008). *Analisis kebijakan: Dari formulasi ke implementasi kebijakan negara*. Jakarta: Bumi Aksara.